

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Active Learning* pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas”. Alasan peneliti memilih materi berbicara karena nilai siswa masih rendah khususnya materi berbicara khususnya bercerita pengalaman pribadi dengan nilai KKM 75. Kenyataan tersebut dapat diketahui dari hasil tes yang telah dilakukan guru, yang menunjukkan bahwa dari jumlah 24 siswa hanya 4 siswa yang tuntas dengan persentase 16,66% sedangkan 20 siswa tidak tuntas dengan persentase 83,33%. Hal ini terjadi pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas pada saat mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran berbicara pengalaman pribadi sesuai SK dan KD. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimanakah proses pembelajaran berbicara melalui model pembelajaran *Active Learning* pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas?. 2) Bagaimanakah hasil Keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *Active Learning* pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas? .

Penelitian ini bertujuan untuk umum yaitu untuk mengetahui: 1) Proses pembelajaran berbicara melalui model pembelajaran *Active Learning* pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas. 2) hasil keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *Active Learning* pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X B yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran dengan menggunakan tes, teknik observasi langsung dengan menggunakan panduan observasi, teknik komunikasi langsung dengan menggunakan panduan wawancara, dan teknik studi dokumenter dengan menggunakan dokumen.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *Active Learning* pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas, dengan rincian sebagai berikut: 1) Proses pelaksanaan pembelajaran berbicara melalui model pembelajaran *Active Learning* pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas berjalan dengan baik sesuai rencana pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari observasi atau pengamatan terhadap guru dan siswa. Hasil rata-rata observasi guru pada prasiklus yaitu 2,22 dengan persentase 55,55% meningkat menjadi 2,63 dengan persentase 65,78% pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 3,47 dengan rata-rata 86,84%. Hasil rata-rata observasi terhadap siswa juga meningkat dari hasil rata-rata prasiklus yaitu 2,31 atau 57,81% meningkat menjadi 2,62 atau 65,62% pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 3,68 dengan persentase 92,18%. Dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning*, hasil pembelajaran keterampilan berbicara pada

siswa kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas meningkat dari nilai rata-rata prasiklus yaitu 61,70 dengan persentase ketuntasan 16,66%, meningkat menjadi 67,83 dengan persentase ketuntasan 33,33% pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,20 dengan persentase ketuntasan 87,5%. Sehingga dapat dikatakan proses penggunaan model pembelajaran *Active Learning* dalam pembelajaran keterampilan berbicara khususnya bercerita pengalaman pribadi berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. 2) Hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *Active Learning* pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas meningkat dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut. Bagi siswa : 1) Siswa hendaknya dapat lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. 2) Siswa hendaknya lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. 3) Siswa hendaknya memiliki keberanian untuk berbicara dan proses pembelajaran berlangsung aktif dan hidup, serta memberikan motivasi untuk berbicara menyampaikan ide/gagasan. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan siswa secara maksimal aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara khususnya pada materi berbicara pengalaman pribadi. Saran bagi guru: 1) Guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi supaya siswa tidak bosan dengan melibatkan siswa aktif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi berbicara pengalaman pribadi. 2) Guru hendaknya mampu menentukan langkah-langkah dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning*. Selanjutnya Saran bagi sekolah: 1) Hendaknya sekolah meningkatkan mutu, sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran berupa media serta menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif sehingga lebih mudah dalam proses pembelajaran. 2) Tetap terus mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan berbagai model-model penelitian tindakan kelas.